



SALINAN

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR 125 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON

TAHUN 2021 – 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 259/KEP/2020 tentang Penetapan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon Sebagai Badan Layanan Umum Daerah;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah disebutkan bahwa Badan Layanan Umum Daerah menyusun Rencana Strategis perencanaan 5 (lima) tahun berisi strategi pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon Tahun 2021 – 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Timoer, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON.

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon adalah unit pelaksana teknis pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai BLUD.
3. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.

Pasal 2

Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon memuat strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Pasal 3

(1) Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN SMKN
1 SEWON
- c. BAB III : ISU-ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS DAN
FUNGSI
- d. BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN
- e. BAB V : STRATEGI DAN ARAH
KEBIJAKAN
- f. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN
KEGIATAN SERTA PENDANAAN
- g. BAB VII : KINERJA PENYELENGGARA
BIDANG URUSAN
- h. BAB VIII : PENUTUP

(2) Rincian uraian Renstra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 4

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 30 Desember 2020

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

R. KADARMANTA BASKARA AJI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2020 NOMOR 125

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Perencanaan sebagai bagian dari proses manajemen (strategi), mutlak dilakukan oleh suatu organisasi sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perencanaan yang disusun dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan melalui suatu perumusan strategi tertentu. Perumusan strategi yang berupa visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut bersifat permanen dan jangka panjang antara 5 sampai 20 tahun. Untuk menentukan bagaimana perumusan strategi dicapai, diperlukan strategi yang lebih operasional berupa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta jumlah alokasi sumber daya yang akan dibutuhkan. Menentukan alternatif strategi operasional harus dilakukan melalui proses sistematis yang memiliki prosedur yang jelas. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor internal organisasi berupa kekuatan dan kelemahannya serta adanya faktor eksternal berupa ancaman dan peluang. Sebagai hasil penafsiran terhadap perubahan lingkungan, maka dilakukan pendekatan-pendekatan manajemen strategis yang digunakan sebagai penghubung antara penafsiran keadaan dengan tindakan yang akan dilakukan oleh organisasi. Untuk itu dibuatlah Rencana Strategis Sekolah yang merupakan arah pedoman bagi Pengelola Sekolah selama lima tahun ke depan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran program dan kegiatan pembangunan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta selama dalam periode tersebut, yang disusun selaras dengan strategi dan kebijakan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

SMK Negeri 1 Sewon telah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang menjadi hak masyarakat, yaitu mempersiapkan peserta didiknya untuk terjun di lapangan kerja atau di dunia usaha dan industri. Sekolah dituntut tidak hanya menyiapkan kemampuan kerja atau skill competition saja akan tetapi juga harus mampu menyiapkan kemampuan berwirausaha bagi peserta didiknya. Dengan kemampuan wirausaha yang dimilikinya diharapkan peserta didik yang telah lulus dari sekolah dapat mengembangkan dirinya menghadapi tantangan kehidupan khususnya dalam dunia kerja. Selain itu juga dalam diri lulusan tumbuh daya adaptif dalam

menghadapi perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian diharapkan lulusan yang dihasilkan mampu untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam kehidupannya.

Renstra SMKN 1 Sewon disusun untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah, agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal dalam turut serta mengembangkan kemajuan layanan pendidikan di SMKN 1 Sewon.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SMK Negeri 1 Sewon tahun 2021 – 2025, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara

Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;

11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
17. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2009;
18. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok- Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi DIY sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2008;
19. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
20. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
21. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pedoman Penetapan Nilai-Nilai Luhur Budaya dalam Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

22. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Daerah;
23. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017 sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2017;
24. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
25. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 30 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
26. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Koordinasi Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
28. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 91 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
29. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 259/KEP/2020 tentang Penetapan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan layanan pendidikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon untuk mewujudkan visi sekolah dan visi besar pembangunan DIY di Bidang Pendidikan.

Penyusunan Renstra Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon dimaksudkan untuk memberikan acuan dan dasar hukum bagi pengembangan sekolah tahun 2021-2025 dari perencanaan pembangunan daerah tahun 2021-2025 dalam kurun waktu perencanaan 5 (lima) tahun mendatang serta menjamin dan menjaga keterpaduan dan kesinambungan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon (Renja) antara tahun 2021 sampai tahun 2025;
2. Sebagai tolak ukur dalam mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon antara tahun 2021 sampai tahun 2025;
3. Sebagai instrumen untuk memudahkan seluruh unit kerja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
4. Sebagai instrumen pelaksanaan fungsi dan pengawasan bagi Kepala SMK Negeri 1 Sewon dalam mengendalikan penyelenggaraan pengembangan pendidikan sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan;
5. Sebagai instrumen untuk memahami secara utuh dan memudahkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi seluruh unit kerja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon dalam mengimplementasikan kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan; dan
6. Sebagai instrumen untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian.

1.4 Dasar Pertimbangan Penyusunan Renstra

Dasar pertimbangan untuk menyusun Rencana Strategis Bidang Pendidikan adalah;

1. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kebijakan ini mengatur tentang perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga perlu dilakukan penyesuaian melalui perubahan Renstra terkait hal tersebut diatas;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

1.5 Sistematika

Penulisan Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah, serta penyebab harus dilakukan perubahan terhadap Renstra Perangkat Daerah

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah

1.4 Dasar Pertimbangan

Memuat dasar penyusunan Renstra

1.5 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Perubahan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan

melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Perangkat Daerah ini.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

Bab III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan Perangkat Daerah.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kabupaten/Kota

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari:

1. gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
2. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota;
4. implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah; dan
5. implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah

Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana.

Bab IV Tujuan dan Sasaran

5.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang yang disajikan dalam tabel Tabel di atas dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel berikut ini.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Bab VIII Penutup

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon

SMK Negeri 1 Sewon merupakan unit kerja di bawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, berada di bawah tanggungjawab Kepala Dinas Dikpora DIY melalui Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul. Sebagai organisasi di bawah Dikpora DIY, susunan organisasi SMK Negeri 1 Sewon disesuaikan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 86 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, terdiri dari Kepala Sekolah yang membawahi Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Jabatan Fungsional yang diperlukan.

Susunan organisasi SMK Negeri 1 Sewon secara rinci terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah
- b. Kepala Sub.Bag Tata Usaha
- c. Wakil Kepala Sekolah (WKS) Kurikulum
- d. Wakil Kepala Sekolah (WKS) Kesiswaan
- e. Wakil Kepala Sekolah (WKS) Humas
- f. Wakil Kepala Sekolah (WKS) Sarpras
- g. Ketua Program Keahlian (sesuai jumlah Program Keahlian)
- h. Koordinator Manajemen Mutu
- i. Koordinator Guru NA
- j. Koordinator Guru BK
- k. Kepala Perpustakaan.

Uraian tugas dan wewenang masing- masing jabatan diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

1	Nama Posisi	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul
	Berhubungan dengan	:	Unit kerja internal dan eksternal yang sejenis, Komite Sekolah dan Pelanggan
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Mengkoordinir program sekolah
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Menetapkan Program Kerja Sekolah, mengawasi pelaksanaan program, laporan kepada instansi terkait, memberi penghargaan dan sanksi

2	Nama Posisi	:	Kepala Bubbag Tata Usaha
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Menjamin keterlaksanaan tugas-tugas administrasi dan ketata-usahaan sekolah
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Menentukan kegiatan administrasi dan menyusun laporan ketatausahaan

3	Nama Posisi	:	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Mengkoordinir kegiatan pembelajaran normatif, adaptif, produktif dan muatan lokal
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Mengusulkan penetapan Kurikulum SMK Negeri 1 Sewon Silabus dan mengesahkan perencanaan administrasi pembelajaran

4	Nama Posisi	:	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Mengkoordinir kegiatan pengelolaan pembinaan kesiswaan
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Menetapkan kegiatan pembinaan kesiswaan dan mengusulkan penetapan penghargaan dan sanksi bagi peserta didik

5	Nama Posisi	:	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Mengkoordinir kegiatan pembelajaran di DUDI, hubungan industri, masyarakat, bursa kerja dan mengelola kewirausahaan sekolah
	Wewenang	:	Menetapkan kerjasama dengan institusi pasangan yang

	<i>(Authority)</i>		relevan dan berkoodinasi dengan Ka. Kompetensi Keahlian dalam pembelajaran di DUDI
--	--------------------	--	--

6	Nama Posisi	:	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab <i>(Responsibility)</i>	:	Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan sarana, prasarana dan penciptaan iklim kerja lingkungan sekolah
	Wewenang <i>(Authority)</i>	:	Menetapkan kegiatan pengelolaan dan penggunaan sarana dan prasarana sekolah

7	Nama Posisi	:	Ketua Program Keahlian
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal yang sejenis
	Tanggung Jawab <i>(Responsibility)</i>	:	Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran produktif, menyusun Kurikulum SMK Negeri 1 Sewon .dan Silabus, mengusulkan kebutuhan bahan praktek, membina siswa yang mengalami kesulitan pencapaian kompetensi pada Kompetensi
	Wewenang <i>(Authority)</i>	:	Mengusulkan pembagian tugas mengajar guru, memverifikasi RPP/job sheet, bahan ajar dan instrument evaluasi hasil pembelajaran program produktif

8	Nama Posisi	:	Koordinator SMM
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja internal dan eksternal auditor
	Tanggung Jawab <i>(Responsibility)</i>	:	Menjamin keterlaksanaan Sistem Manajemen Mutu, yaitu : menjamin penerapan proses pendidikan sesuai dengan SMM, melaporkan kinerja penerapan SMM, merencanakan audit internal dan mengkoordinasi survey kepuasan pelanggan
	Wewenang <i>(Authority)</i>	:	Mengendalikan Sistem Manajemen Mutu di sekolah, yaitu : mengendalikan SMM, menetapkan audit internal/eksternal dan menetapkan kinerja penerapan SMM
	Tugas		-Memeriksa kecukupan dokumen Pedoman Mutu pada Sistem Manajemen Mutu

			-Mengesahkan dokumen Standard Operating Procedure (SOP) pada Sistem Manajemen Mutu
--	--	--	--

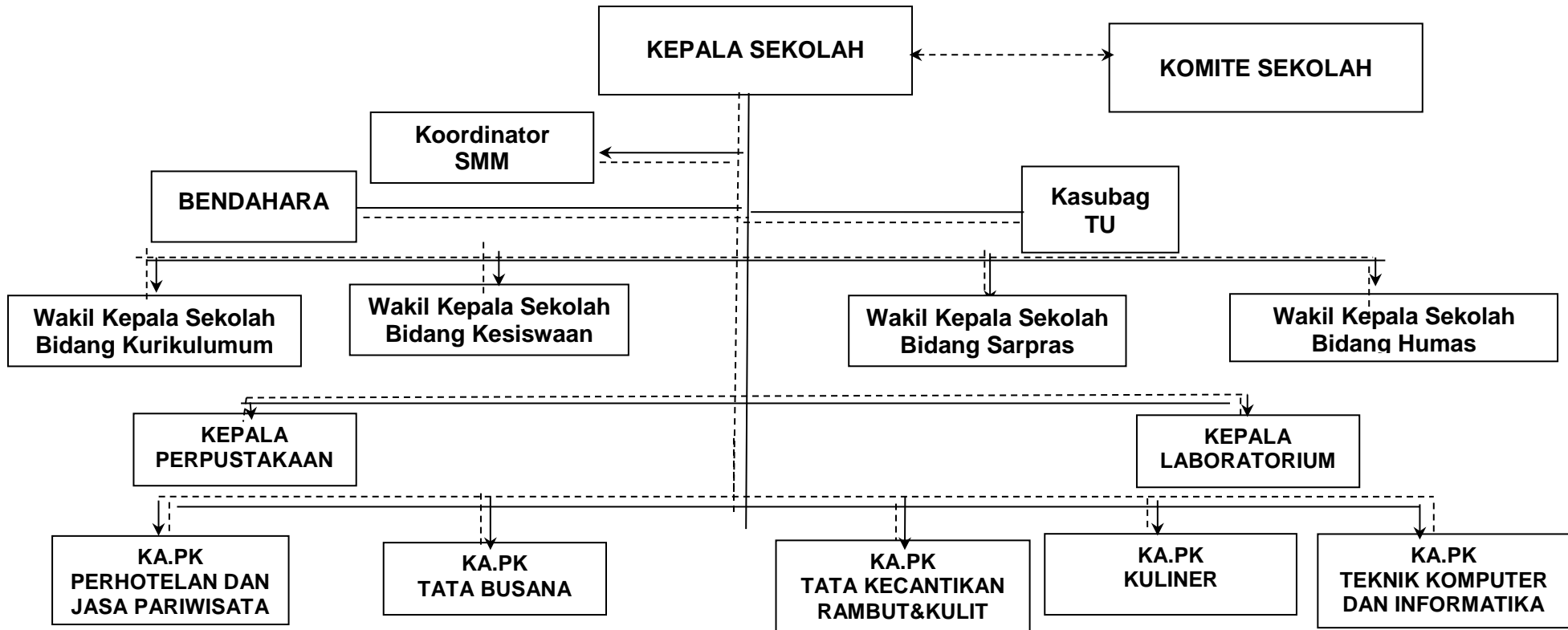
9	Nama Posisi	:	Koordinator Guru NA
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja di sekolah
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Menjamin keterlaksanaan KBM Normatif dan Adaptif, yaitu : Menyusun program kerja, mengkoordini pelaksanaan pembelajaran NA, mengkoordinir pelaporan hasil belajar NA
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Mengendalikan Kegiatan Pembelajaran Normatif dan Adaptif
	Tugas		Mengusulkan pembagian tugas guru NA.

10	Nama Posisi	:	Koordinator Guru BK
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja sekolah
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Bersama WKS 2 menangani masalah ketertiban dan kedisiplinan siswa. Menyusun program kerja, mengkoordini pelaksanaan pembelajaran BK, mengkoordinir pelaporan nilai sikap siswa
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Mengendalikan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
	Tugas		Mengusulkan pembagian tugas guru BK.

11	Nama Posisi	:	Ketua Unit Produksi
	Bertanggung jawab kepada	:	Kepala SMK Negeri 1 Sewon
	Berhubungan dengan	:	Seluruh unit kerja, berkoordinasi dengan Ketua Program Keahlian
	Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	:	Menjamin kelangsungan seluruh unit layanan jasa di SMKN 1 Sewon. Menghasilkan sumber dana sekolah dari unit layanan jasa.
	Wewenang (<i>Authority</i>)	:	Mengendalikan Sistem Manajemen Unit Produksi Sekolah
	Tugas		Menyusun program, melaksanakan program, memantau dan mengevaluasi program.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 SEWON



2.2 Sumber Daya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) SMK Negeri 1 Sewon terdiri dari guru, peserta didik, tenaga kependidikan dan karyawan bidang layanan barang dan jasa. Guru berperan sebagai supervisor, siswa berperan sebagai peserta praktik/belajar, tenaga kependidikan dan karyawan untuk mendukung operasional.

Dalam mendukung kinerja maka SMK Negeri 1 Sewon memiliki sumber daya manusia baik sebagai Aparatur Sipil Negara maupun Non-Aparatur Sipil Negara seperti guru tidak tetap (GTT), pegawai tidak tetap (PTT), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K).

Kebutuhan SDM dan kondisi yang ada pada saat ini disajikan dalam tabel berikut:

NO	URAIAN	KONDISI SEKARANG	KEBUTUHAN
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)		
	a. Kepala Sekolah	1 orang	1 orang
	b. Kasubbag Tata Usaha	1 orang	1 orang
	c. Tenaga Pendidik (guru)	91 orang	110 orang
	d. Tenaga Kependidikan	4 orang	9 orang
2	Non PNS		
	a. Tenaga Pendidik (guru)	29 orang	29 orang
	b. Tenaga Kependidikan	19 orang	19 orang
	c. Tenaga my bakery dan restoran	2 orang	6 orang
	d. Tenaga Jasa jahit Eshal	2 orang	5 orang
	e. Tenaga Jasa konveksi Eshal	3 orang	8 orang
	f. Tenaga Salon Felisha	1 orang	3 orang
	g. Tenaga Mini Market	1 orang	2 orang
	h. Tenaga Fotocopy	1 orang	2 orang
	Total SDM	155 orang	195 orang

Berdasarkan tabel di atas, untuk mencapai kinerja yang baik pada 5 tahun kedepan SMK Negeri 1 Sewon memerlukan tambahan SDM sebanyak 40 orang.

Data Kepala Sekolah dan Guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu, status kepegawaian dan tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut:

No	Jenis Guru	Jenis Kelamin			Status Kepegawaian			Tingkat Pendidikan			
		L	P	Jml	PNS	GTT	Ptt	SLTA	D3	S1	S2
1	Ks		1	1	1						1
2	Agama Islam	6	1	7	2	5				5	2
3	Agama Khatolik	1		1		1				1	
4	Agama Kristen	1		1		1				1	
5	PKN	2	3	5	3	2				5	
6	B. Indonesia	1	8	9	7	2				8	1
7	Penjaskes	3	1	4	2	2				3	1
8	Seni Budaya	2	1	3	3					3	
9	Matematika	4	6	10	10					9	1
10	B. Inggris	1	6	7	6	1				6	1
11	IPS	4	2	6	2	4				5	1
12	IPA		3	3	3					3	
13	Kewirausahaan	1	2	3	2	1				3	
14	Simdig	3	1	4	2	2				4	
15	B. Jawa	1	2	3	1	2				3	
16	B. Perancis		1	1		1				1	
17	Tata Busana		10	10	9	1				9	1
18	Tata Boga	4	12	16	14	2				10	6
19	Tata Kecantikan	1	6	7	5	2				6	1
20	Ak.Perhotelan	2	12	14	8	6			1	12	1
21	BK	2	3	5	5					4	1
22	TKJ	4	4	8	5	3				8	
Jumlah		42	86	128	90	38			1	109	18

Untuk mencapai kinerja yang optimal, kuantitas SDM harus diikuti dengan peningkatan/pengembangan kualitas. Upaya Pengembangan SDM yang telah dilakukan oleh SMKN 1 Sewon dalam kurun waktu 10 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Studi Banding ke sekolah lain (dilakukan 2 tahun sekali)
 - 1). Studi Banding ke SMK 9 Bandung (tahun 2010)

- 2). Studi Banding ke SMKN 3 Malang (tahun 2012)
 - 3). Studi Banding ke SMKN 3 Klaten (tahun 2014)
 - 4). Studi Banding ke SMK N 2 dan 3 Bekasi (tahun 2016)
 - 5). Studi Banding ke SMK Selamat Pagi Indonesia Malang (Tahun 2018)
 - 6). Studi Banding ke SMKN 6 Semarang (tahun 2020)
2. Peningkatan Kinerja Guru (PKG) dilakukan 2 kali dalam 1 tahun
 - 1). PKG Formatif di semester I
 - 2). PKG Sumatif di semester 2
 3. Workshop dilakukan minimal 2 kali dalam 1 tahun, berupa :
 - 1). Workshop peningkatan profesi
 - 2). Worksop peningkatan kompetensi
 4. *Achievement Motivation Training* (AMT)
 - 1). AMT di Padepokan Bagong Kusudiarjo (Tahun 2012)
 - 2). AMT di Goa Cemara (Tahun 2015)
 - 3). AMT di Kali Urang (Tahun 2017)
 - 4). AMT Bersama Doktor Marlok (tahun 2018)
 - 5). AMT di Puncak Becici (tahun 2019)

2.2.2 Sarana Prasarana Instansi

Sarana dan Prasarana merupakan bagian dari sumber daya yang memiliki peran penting bagi pelayanan pendidikan di sekolah. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Sewon pada saat ini adalah sebagai berikut:

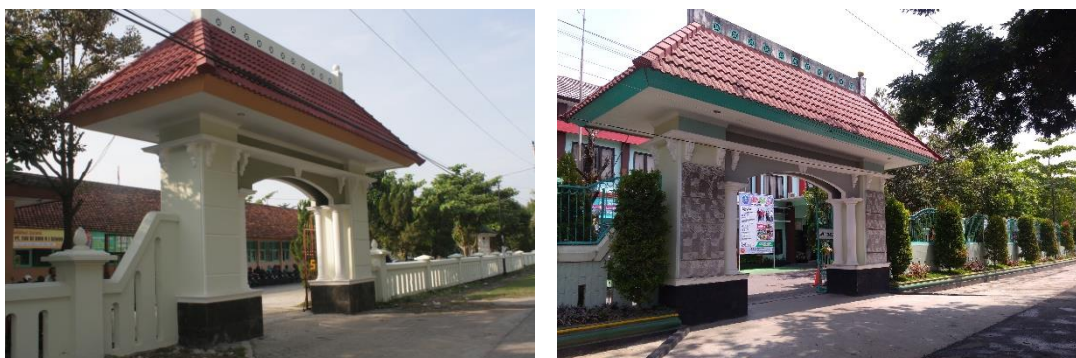
NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
A	LAHAN		
1	Lahan Terbangun	1.004 m2	Baik
2	Lahan Terbuka	1.001 m2	Baik
B	RUANG PENDIDIKAN		
1	Ruang Kelas	46	Baik
2	Ruang Praktik	45	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
C	RUANG ADMINISTRASI		
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
D	RUANG PENUNJANG		

NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Masjid	1	Baik
2	R. Ibadah Agama Kristen/Khatolik	1	Baik
3	R. UKS	1	Baik
4	R. OSIS	1	Baik
5	AULA	1	Baik
6	R. Koperasi	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	74	Baik
8	R. Meeting	4	Baik
9	R. UP	5	Baik
10	Hotel	1	Baik
11	Restoran	1	Baik
12	Kantin	1	Baik
E	PERABOT PENDIDIKAN		Baik
1	Meja Siswa	1134	Baik
2	Kursi Siswa	2268	Baik
3	Papan Tulis	91	Baik
4	Papan Data	24	Baik
5	Lemari Kelas	42	Baik

Kondisi sarana dan prasarana sekolah periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dengan penguatan jejaring kedinasan maupun kerjasama dengan pihak lain (Orang tua siswa dan DUDI), sekolah mampu memenuhi standar ruang dan peralatan praktik sesuai dengan standar nasional dan standar IDUKA. Adapun sumber pendanaan yang diperoleh berasal dari dana APBD, BOSNAS, Blockgrant, Komite sekolah, dan dana lain.

1. Gedung dan Ruang

Peningkatan yang mencolok terjadi pada proses pembangunan Gedung sekolah. Pada tahun 2010 seluruh Gedung sekolah masih terdiri dari bangunan satu lantai dengan kondisi yang kurang terawat.



(Foto gapura dan sekolah Nampak dari depan tahun 2010 dan 2020)

Terlihat bangunan masih satu lantai dan belum tertata dengan baik. Kondisi lingkungan juga belum hijau dan nampak gersang.



(Atas: lapangan upacara dan lingkungan Gedung utama tahun 2010. Bawah: tahun 2019)

Pada tahun 2012 dimulai pembangunan lantai 2 pada Gedung manajemen. Lantai satu gedung tersebut digunakan untuk Ruang lobi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru NA, ruang Tata Usaha, dan ruang Wakil kepala sekolah. Sedangkan pada lantai 2 digunakan untuk ruang pertemuan Rama SHinta, ruang dewan sekolah dan 3 ruang kelas teori.



(Foto Kiri: Kepala Sekolah berfoto di depan lobi sekolah Bersama Bupati Bantul Bp. Idham Samawi dan kepala Dikmenof Bp. Masharun Ghozali tahun 2011. Foto Kanan Penampakan lobi tahun 2018)



(Foto Gedung manajemen tahun 2020)

Tahun 2013 dilakukan renovasi ruang praktek Tata Hidang dua lantai. Namun karena belum representative, pada tahun 2019 kembali direhab restoran service untuk mencapai standar DUDI.



(Foto kiri: ruang restoran service tahun 2010. Foto kanan tahun 2020)

Kemudian pada tahun 2014 dimulai pembangunan Gedung praktik busana dua lantai dan terdiri dari 1 kantor guru busana, 1 ruang laboratorium busana dan 7 ruang praktik busana.



(Foto ruang praktik busana tahun 2010 dan 2020)

Pada tahun yang sama (2014) juga dibangun ruang praktik UPW di lantai 2 sebanyak 2 ruang. Namun pada perkembangannya ruang tersebut dijadikan perpustakaan dan laboratorium computer. Adapun ruang perpustakaan pada tahun 2020 dipindah ke bawah dengan luas ruang dan standar yang lebih baik serta mampu memenuhi kebutuhan sekolah.



(Foto Gedung praktik UPW lama /perpus lama)



(Foto interior perpustakaan 2014)



(Foto interior perpustakaan 2019)



(Foto Gedung perpus baru tahun 2020 masih dalam proses penyelesaian interior)

Tahun 2015 pembangunan Gedung dilakukan untuk ruang praktik jurusan tata boga dan UPW sebanyak 4 ruang di lantai 2. Pada pelaksanaan selanjutnya, penggunaan ruang digunakan untuk Laboratorium Bahasa dan laboratorium computer serta fiber optic TKJ. Adapun praktik UPW menggunakan laboratorium TKJ. Pada tahun ini juga direhab Gedung aula menjadi lebih luas dan selanjutnya diberi nama aula BIMA.



(Foto Gedung praktik UPW di lantai 2 tahun 2020)



(Foto kiri: Gedung aula lama tahun 2015. Kanan: aula Bima tahun 2018)

Tahun 2016 pembangunan Gedung dilakukan untuk rehab Gedung praktik tata kecantikan rambut dan kulit menjadi dua lantai dengan penambahan 4 ruang.



(Foto Ruang praktik TKC 2018)

Tahun 2017 kembali pembangunan untuk ruang praktik perhotelan yaitu Hotel mini menjadi standar hotel bintang 4. Bersamaan dengan itu dibangun pula tempat parkir untuk siswa di tanah bekas SD. Parkir ini mampu menampung kendaraan siswa dengan baik.



(Foto kiri: hotel mini lama tahun 2015. Foto kanan hotel mini tahun 2019)



(Foto kiri: SD lama tahun 2016. Foto kanan: SD baru/tempat parkir baru tahun 2017)

Tahun 2018 ruang praktik yang dibangun adalah praktik tata boga. Yaitu perehab bangunan dapur 1 sampai dengan 3 menjadi 2 lantai. Adapun penggunaan lantai 2 adalah untuk laboratorium computer. Hal ini dilakukan untuk keamanan perangkat.



(Foto kiri: dapur 1-3 tahun 2017. Foto kanan: dapur 1-3 tahun 2018)

Tahun 2019 adalah puncak pembangunan, karena terdapat 5 titik sekaligus, yaitu ruang teori 36-41 (14 ruang) dua lantai, rehab restoran service, rehab ruang praktik UPW ticketing, serta rehab dapur 4 dan ruang praktik perhotelan (laundry).



(Foto kiri: parkir lama tahun 2017. Foto kanan: ruang teori baru tahun 2019)



(Foto kiri: ticketing lama 2018. Kanan: ticketing 2020)



(Foto kiri: restoran tahun 2018. Kiri: tahun 2020)



(Foto dapur 4 dan laundry tahun 2019)

Kemudian pada tahun 2020, pembangunan masih dilanjutkan. Dikarenakan ruang praktik tata boga, dapur yang digunakan terdapat kekurangan jumlah, maka dibangun dapur 2 lantai. Sebanyak 4 ruang. Demikian pula ruang tata kecantikan ditambah 3 ruang di lantai 2. Adapun di lantai 1 digunakan untuk perpustakaan yang baru dengan disain yang lebih baik dan luas yang representative. Kekurangan jumlah ruang teori juga dipenuhi dengan menambah sebanyak 4 ruang lantai dua di atas ruang teori 1-4. Pembangunan di tahun 2020 memang belum selesai 100%, namun tinggal penyelesaian finishing yang direncanakan selesai pada bulan Desember 2020 ini.

2. Peralatan Praktik Siswa Dan Aset Sekolah

Disamping pembangunan Gedung yang utama, peralatan praktik adalah kunci pembelajaran sekolah bermutu. Maka pengadaan peralatan praktik standar nasional dan standar industry harus dilakukan. Upaya pengadaan dilakukan melalui 5 sumber yaitu: dana APBD, dana BOSNAS, dana block grand, dana bantuan komite sekolah/orang tua siswa, dan dalam lain yang mungkin.

Peralatan praktik di semua jurusan dilakukan secara bertahap. Semua jurusan mendapat porsi yang disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi ruang praktik, dan kesempatan dana melalui proposal pengajuan.



(Foto sebagian kecil peralatan praktik tata boga)



(Foto sebagian kecil peralatan tata kecantikan)



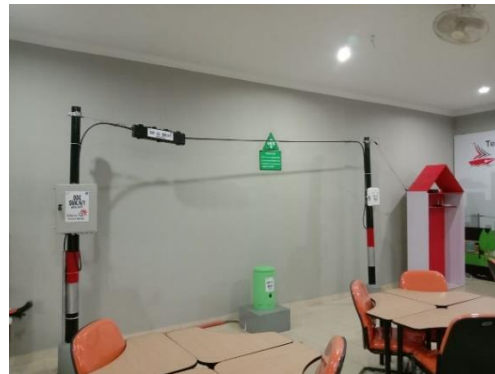
(Foto sebagian kecil peralatan praktik tata busana)



(Foto sebagian kecil peralatan praktik perhotelan)



(Foto sebagian kecil peralatan praktik UPW)



(Foto sebagian kecil peralatan praktik TKJ)

Aset SMK Negeri 1 Sewon menurut jenisnya disajikan pada tabel berikut:

Data Aset Sumber Dana APBD SMKN 1 Sewon Sampai Dengan 08 Desember 2020

Nomor			Spesifikasi Barang			Bahan	Asal/Car a Peroleh	Tahun Peroleh	Ukuran Barang/ Konstruksi	Satuan	Keadaan Barang (B, KB, RB)	Jumlah	
No. rut	Kode Barang	Register	Jenis Barang / Nama Barang	Merk / Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14
1	1.3.		ASET TETAP									17.776	18.466.947.077,94
2	1.3.1.		TANAH									1	3.000.750.000,00
3	1.3.1.01.03.		LAPANGAN									1	3.000.750.000,00
4	1.3.1.01.03.17		TANAH KAMPUNG									1	3.000.750.000,00
5	.1.01.03.17.0	000001	Tanah Kampung		2/HP		HIBAH	1992		Bidang		1	3.000.750.000,00
6	1.3.2.		PERALATAN DAN MESIN									6.950	5.033.798.039,85
7	1.3.2.02.02.		ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR									25	24.000.000,00
8	1.3.2.02.02.01		KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG									24	24.000.000,00
9	.2.02.02.01.0	00001-00002	Lori Dorong	-	---	-	lock Gran	2019		Buah		24	24.000.000,00
10	1.3.2.02.02.02		KENDARAAN TAK BERMOTOR PENUMPANG									1	0,00
11	.2.02.02.02.0	000001	Tandu dorong	-	---	-	HIBAH	2014		Unit		1	0,00
12	1.3.2.03.01.		ALAT BENGKEL BERMESIN									2	25.000,00
13	1.3.2.03.01.01		PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA POND									1	0,00
14	.2.03.01.01.0	000001	Mesin Frais	-	---	Besi	HIBAH	2001		Unit		1	0,00
15	1.3.2.03.01.06		PERKAKAS BENGKEL KAYU									1	25.000,00
16	.2.03.01.06.0	000001	Mesin Penghalus	-	---	Batu	HIBAH	1994		Unit		1	25.000,00
17	1.3.2.03.03.		ALAT UKUR									9	1.955.171,60
18	1.3.2.03.03.08		ALAT UKUR/PEMBANDING									8	1.864.201,60
19	.2.03.03.08.0	00001-00000	Stopwatch	-	---	-	HIBAH	2014		Unit		8	1.864.201,60
20	1.3.2.03.03.09		ALAT UKUR LAIN-LAIN									1	90.970,00
21	.2.03.03.09.0	000001	Ukuran Tinggi Orang	-	---	-	HIBAH	2014		Unit		1	90.970,00
22	1.3.2.04.01.		ALAT PENGOLAHAN									23	14.230.500,00
23	1.3.2.04.01.04		ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN									21	13.755.500,00
24	.2.04.01.04.0	00001-00000	Oven	-	---	Alumunium	HIBAH	1994		Unit		4	0,00
25	.2.04.01.04.0	00002-00000	Oven	-	---	-	HIBAH	1994		Unit		2	0,00

Data Aset Sumber Dana Bosna Sampai Dengan 08 Desember 2020

Nomor			Spesifikasi Barang			Bahan	Asal/Car a Peroleh	Tahun Peroleh	Ukuran Barang/ Konstruk si	Satuan	Keadaan Barang (B, KB, RB)	Jumlah		Keterangan
No. Urut	Kode Barang	Register	Jenis Barang / Nama Barang	Merk / Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1.3.		ASET TETAP								2.218	2.017.748.643,00		
2	1.3.2.		PERALATAN DAN MESIN								2.202	1.205.572.643,00		
3	1.3.2.05.01.		ALAT KANTOR								23	143.274.000,00		
4	1.3.2.05.01.04		ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR								2	44.424.000,00		
5	.2.05.01.04.0	000001	Lemari Besi/Metal	-	---	-	BOS	2017		Peket	1	40.025.000,00	PENGADAAN LE	
6	.2.05.01.04.0	000001	Lemari Besi/Metal	-	---	besi	APBD	2018		Buah	1	4.399.000,00	Lemari	
7	1.3.2.05.01.05		ALAT KANTOR LAINNYA								21	98.850.000,00		
8	.2.05.01.05.0	00001-00002	White Board	-	---	board	BOS	2019		Buah	20	8.000.000,00	White Board	
9	.2.05.01.05.0	000001	Lain-lain alat kantor lainnya	-	---	-	BOS	2017		Paket	1	90.850.000,00	PENGADAAN AL	
10	1.3.2.05.02.		ALAT RUMAH TANGGA								2.165	662.760.643,00		
11	1.3.2.05.02.01		MEUBELAIR								1.985	497.179.643,00		
12	.2.05.02.01.0	00001-00000	Meja Kerja Besi/Metal	-	---	-	APBD	2018		Buah	4	12.340.000,00	Meja Stainless dr	
13	.2.05.02.01.0	00001-00000	Meja Kerja Kayu	kukuh	---	Kayu	BOS	2019		Buah	4	4.600.000,00	Meja Guru	
14	.2.05.02.01.0	00001-00001	Tempat Tidur Besi	-	---	si, spon, v	APBD	2018		Buah	16	67.400.000,00	facial bed	
15	.2.05.02.01.0	00001-00014	Meja Sekolah	-	---	Kayu	BOS	2019		Buah	144	68.400.000,00	Meja Siswa	
16	.2.05.02.01.0	00001-00005	Kursi Putar	Lore II	---	Plastik	BOS	2019		Buah	20	68.675.000,00	Kursi Komputer	
17	.2.05.02.01.0	00002-00005	Kursi Putar	decora	---	Plastik, bes	BOS	2019		Buah	36	60.136.200,00	Kursi Komputer	
18	.2.05.02.01.0	00001-00009	Kursi Biasa	-	---	kayu	BOS	2019		Buah	4	1.000.000,00	Kursi Guru	
19	.2.05.02.01.0	00003-00018	Kursi Biasa	Idachi	---	Plastik, bes	BOS	2019		Buah	37	35.412.700,00	Kursi Komputer	
20	.2.05.02.01.0	00009-00018	Kursi Biasa	ukuh Meub	---	Kayu	BOS	2019		Buah	144	36.000.000,00	Kursi siswa	
21	.2.05.02.01.0	00001-00001	Meja Komputer	-	---	tiplek, hpl,	BOS	2019		Buah	14	29.404.200,00	Meja Lab Kompu	
22	.2.05.02.01.0	000011	Meja Komputer	-	---	tiplek, hpl,	BOS	2019		Buah	1	2.311.543,00	Meja Lab Kompu	
23	.2.05.02.01.0	00001-00003	Waslap	-	---	keramik	BOS	2019		Buah	30	9.000.000,00	wastapel	
24	.2.05.02.01.0	00001-00003	Tikar	-	---	-	BOS	2019		Meter	30	4.500.000,00	Keset	
25	.2.05.02.01.0	00001-00150	Gordyn	-	---	Kain	BOS	2019		Meter	1.500	45.000.000,00	Gordyn	

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SMK Negeri 1 Sewon

Dari hasil identifikasi dan inventarisasi terhadap sumber daya yang dimiliki SMK Negeri 1 Sewon baik fisik maupun non fisik diperoleh potensi dan kelemahan secara internal maupun eksternal yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat dalam melakukan program kerja berdasarkan dengan analisis SWOT. Kemudian semua permasalahan tersebut dianalisis lebih lanjut untuk dicarikan alternatif pemecahan masalah.

Kekuatan (<i>Strength</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai sekolah pariwisata yang memiliki kompetensi yang dapat mendukung2. Memiliki tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang pariwisata3. Memiliki peserta didik sejumlah 2268 , yang merupakan sekolah dengan jumlah siswa terbanyak kedua di DIY.4. Lokasi sekolah berada di antara lingkungan pemukiman yang padat penduduk5. Mempunyai luas lahan sekolah sebesar 20.005M²;6. Memiliki beberapa tenaga pendidik yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat internasional7. Semua guru produktif telah mengikuti on the job training atau magang di industri8. Lebih dari 60% guru produktif telah memiliki sertifikat assesor yang relevan dengan program keahlian yang diajarkan;9. Memiliki jalinan kerjasama dengan industri yang kualified10. Telah melaksanakan pembelajaran Teaching Factory dan memiliki kelas industri pada semua kompetensi keahlian11. Memiliki gedung dan fasilitas peralatan praktik yang lengkap berstandar industri.12. Animo masyarakat sekitar dengan sekolah sangat tinggi;13. Jaringan internet telah berfungsi sehingga mudah mengakses informasi;14. Komite Sekolah sangat peduli dengan peningkatan mutu sekolah.15. Memiliki nilai akreditasi terakhir tertinggi tingkat SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta
Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Beberapa guru belum familier dalam pemanfaatan IT guna mengembangkan wirausaha.2. Letak Sekolah tidak dekat dengan perkantoran3. Jauh dari sumber bahan baku
Peluang (<i>Opportunity</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah komite sekolah yang besar dan memberikan dukungan penuh kepada sekolah2. Layanan produk dan jasa yang akan dikembangkan merupakan kebutuhan masyarakat pada umumnya3. Mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah;4. Mendapatkan dukungan penuh dari industri yang menjalin kemitraan dengan sekolah5. Lokasi sekolah berada di pemukiman padat penduduk6. Dibukanya bandara Yogyakarta International yang letaknya berbatasan dengan kabupaten Bantul

Ancaman (*Threat*)

1. Adanya persaingan dalam pemasaran yang berbasis IT dari layanan jasa dan produk yang akan dikembangkan dengan usaha serupa yang lebih dulu perintisannya
2. Pengaruh informasi global mengancam kecintaan siswa pada produk hasil karya sendiri.

Dari uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan yang timbul baik internal maupun eksternal yang dimiliki SMK Negeri 1 Sewon. Upaya yang dapat dilaksanakan untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah sehingga tujuan yang ingin tercapai dapat terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Beberapa guru belum familier dalam pemanfaatan IT guna mengembangkan wirausaha.
Langkah pemecahannya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan IT untuk mengembangkan wirausaha.
2. Letak Sekolah tidak dekat dengan perkantoran
Menyewa ruang usaha yang strategis untuk unit layanan jasa maupun unit layanan produksi yang akan dikembangkan di SMK Negeri 1 Sewon.
3. Jauh dari sumber bahan baku
Mulai merintis kerjasama dengan penyedia bahan baku yang dibutuhkan.

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT

	Peluang	Tantangan
Lingkungan Eksternal	<ul style="list-style-type: none">• Mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah;	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan/perkembangan kebutuhan pasar• Kompetisi yang ketat• Adanya tuntutan terhadap kualitas pendidikan
Lingkungan Internal	<ul style="list-style-type: none">• Warga sekolah dalam jumlah yang besar• Layanan produk dan jasa yang akan dikembangkan merupakan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah	

Kekuatan	Strategis Opportunities (SO)	Strengths Streats (SS)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai sekolah paiwisata yang memiliki kompetensi yang dapat mendukung 2. Memiliki tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang pariwisata 3. Memiliki warga sekolah (peserta didik , pendidik dan tenaga kependidikan)yang banyak , sebagai calon konsumen 4. Lokasi sekolah berada di antara lingkungan pemukiman yang padat penduduk 5. Mempunyai luas lahan sekolah sebesar 20.005M²; 6. Lebih dari 60% guru produktif telah memiliki sertifikat assesor yang relevan dengan program keahlian yang diajarkan; 7. Fasilitas teori dan praktik lengkap; 8. Animo masyarakat sekitar dengan sekolah sangat tinggi; 9. Jaringan internet telah berfungsi sehingga mudah mengakses informasi; 10. Komite Sekolah sangat peduli dengan peningkatan mutu sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberdayakan SDM • Mengembangkan Unit Produksi • Memanfaatkan teknologi secara optimal • Mengupayakan dukungan dari pemerintah dan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan • Optimalisasi pemanfaatan fasilitas gedung dan fasilitas lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi SDM • Meningkatkan pelayanan prima pada pelanggan • Meningkatkan kualitas pendidikan (input,proses dan output)
Kelemahan	Weakness Opprtunities (WO)	Weakness Threats (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa guru belum familier dalam pemanfaatan IT guna mengembangkan wirausaha 2. Letak Sekolah tidak dekat dengan perkantoran 3. Jauh dari sumber bahan baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai sekolah paiwisata yang memiliki kompetensi yang mendukung 2. Memiliki tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang pariwisata 3. Memiliki peserta didik sejumlah 2268 , yang merupakan sekolah dengan jumlah siswa terbanyak kedua di DIY. 4. Lokasi sekolah berada di antara lingkungan pemukiman yang padat penduduk 5. Mempunyai luas lahan sekolah sebesar 20.005M²; 6. Memiliki beberapa tenaga pendidik yang telah mengikuti pelatihan bersertifikat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya persaingan dalam pemasaran yang berbasis IT dari layanan jasa dan produk yang akan dikembangkan dengan usaha serupa yang lebih lebih dulu perintisannya 2. Pengaruh informasi global mengancam kecintaan siswa pada produk hasil karya sendiri.

	<p>internasional</p> <ol style="list-style-type: none">7. Semua guru produktif telah mengikuti on the job training atau magang di industri8. Lebih dari 60% guru produktif telah memiliki sertifikat assesor yang relevan dengan program keahlian yang diajarkan;9. Memiliki jalinan kerjasama dengan industri yang kualified10. Telah melaksanakan pembelajaran Teaching Factory dan memiliki kelas industri pada semua kompetensi keahlian11. Memiliki gedung dan fasilitas peralatan praktik yang lengkap berstandar industri.12. Animo masyarakat sekitar dengan sekolah sangat tinggi;13. Jaringan internet telah berfungsi sehingga mudah mengakses informasi;14. Komite Sekolah sangat peduli dengan peningkatan mutu sekolah.15. Memiliki nilai akreditasi terakhir tertinggi tingkat SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta	
--	---	--

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SMK Negeri 1 Sewon

Kemampuan mengidentifikasi permasalahan dan isu strategis menjadi bagian penting dalam menyusun perencanaan. Isu atau permasalahan-permasalahan strategis adalah segala hal penting yang perlu diantisipasi, disiapkan alternatif pemecahannya, serta strategi untuk menghadapinya. Kemampuan mengidentifikasi isu strategis pada era yang kompetitif ini menjadi sangat penting agar suatu lembaga bisa eksis di masa depan.

Berdasarkan sumbernya, permasalahan atau isu strategis dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu permasalahan Eksternal dan Permasalahan Internal. Isu atau Permasalahan eksternal adalah segala permasalahan yang berasal dari luar lembaga. Sedangkan Isu internal adalah Isu-isu penting yang berasal dari dalam diri lembaga.

Hasil identifikasi permasalahan eksternal di SMK Negeri 1 Sewon sebagai penyelenggara pendidikan menengah di Kabupaten Bantul antara lain :

a. Bencana alam

SMKN 1 Sewon sebagai bagian dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi ancaman bencana alam yang cukup beragam, khusus pada Kabupaten Bantul bencana alam yang berpotensi terjadi antara lain; tanah longsor, banjir, kekeringan, angin topan, gempa bumi dan tsunami. Dalam konteks ini pendidikan kebencanaan dan upaya mitigasi bencana menjadi kebutuhan sebagai muatan kurikulum dan program kegiatan sekolah.

b. Gangguan ketertiban dan keamanan

Usia remaja menjadi usia yang paling rentan untuk melakukan kejahatan, karena usia remaja belum memiliki kematangan berfikir dalam mempertimbangkan sebab dan akibat. Saat ini kenakalan remaja mengalami peningkatan jumlah maupun jenisnya. Fenomena *Klithih* banyak terjadi di setiap kabupaten kota provinsi D.I Yogyakarta, dan pelaku kebanyakan berusia sekolah. Mereka melakukan penjambretan dan melukai korban hanya karena ingin punya uang untuk bersenang-senang. Ada kasus remaja menganiaya teman maupun

orang lain hanya karena bertatapan mata, tawuran, dan bahkan remaja usia sekolah ada yang melakukan pembunuhan. Kenakalan remaja usia sekolah saat ini dapat dikategorikan perbuatan pidana berat dirasa cukup memprihatinkan.

Yang harus dicermati adalah dimanakah letak kesalahannya sehingga anak-anak usia sekolah ini melakukan semua perbuatan kriminal tersebut. Apakah hal ini disebabkan oleh sistem pendidikan yang hanya mengejar kuantitas namun bukan kualitas? pendidik yang hanya mengejar jumlah jam mengajar? orang tua yang terlalu menyerahkan semua ke sekolah? dan tidak menjadi orang tua dalam khasanah sesungguhnya, atau bahkan masyarakat yang terlalu sibuk dengan diri sendiri? sehingga tidak ada lagi kontrol dalam masyarakat.

Gangguan ketertiban dan keamanan yang terkait dengan anak usia sekolah, terutama yang terkait mereka sebagai pelaku sungguh harus ditangani dan ditanggulangi dengan perubahan sistem pendidikan yang afirmative, menjawab kondisi riil dan penekanan akan nilai-nilai luhur dan budi pekerti. Pendidikan karakter dan budi pekerti menjadi keharusan dalam rangka mengembalikan fitrah para siswa SMK yang tergolong dalam usia remaja ini.

c. Meningkatnya peluang penyalahgunaan narkoba, teknologi informasi & komunikasi, pergaulan bebas

Pertemanan dan pergaulan merupakan hal yang wajar karena memang manusia adalah makhluk sosial, namun hal tersebut menjadi perbuatan negatif apabila teman bergaul memberikan pengaruh buruk atas tindakan dan perilaku kita. Kemajuan zaman, yang menuntut usia remaja untuk *melek* teknologi dan menggunakan teknologi, membuat para remaja terlena dengan kemudahan-kemudahan yang dijanjikan oleh teknologi tanpa mampu menyaring azas kegunaannya. Media Sosial menjadi alat paling menarik bagi remaja saat ini, dimana mereka mampu dengan mudah menginformasikan banyak hal ke banyak orang. Usia remaja yang belum matang dalam membawa emosi menjadikan media sosial justru sebagai alat yang bisa merugikan bagi remaja. Mereka cenderung tidak pandai memilih teman yang baik atau tidak baik untuk mereka, dan informasi mana yang perlu atau tidak perlu untuk di sebarluaskan, hal itu berdampak pada lingkungan sosial diluar sekolah maupun di dalam sekolah.

Besar akibatnya banyak remaja usia sekolah yang pada akhirnya terjebak oleh pergaulan yang tidak baik, seperti penyalahgunaan obat-obatan jenis narkotika, pergaulan bebas. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi perhatian

khusus dari pemerintah dan sekolah-sekolah juga masyarakat. Begitupun dengan pergaulan bebas yang dapat berdampak pada masalah sosial secara luas.

Pendidikan tidak hanya berupa pendidikan yang berdasar kurikulum nasional namun juga pendidikan untuk menanamkan pemahaman dan pengertian atas nilai-nilai baik dan buruk. Harapan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan sebagai pengenalan siswa terhadap Undang-Undang Negara, juga ekstra kurikuler yang terkhusus pada pendidikan kesehatan dan alat reproduksi. Dalam hal ini, SMK Negeri 1 Sewon yang pernah menjuarai Lomba Sekolah Sehat tingkat Nasional, berkomitmen erat untuk selalu menjaga siswa dan siswi-nya dari kejahatan narkoba juga bahayanya pergaulan bebas, dengan hadirnya kegiatan-kegiatan penyuluhan narkoba dan bahaya pergaulan bebas yang bekerjasama dengan puskesmas setempat, Dinas Kesehatan Bantul, juga Polsek setempat.

d. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Sekolah Menengah Kejuruan yang sediakala dibawah naungan pemerintah kabupaten/ kota berubah menjadi dibawah pemerintah provinsi, terkhusus untuk SMK pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hal tersebut membuat banyak kebijakan-keputusan sekolah yang akhirnya harus diubah dan disesuaikan. Salah satunya kerjasama-kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang saat ini sudah semakin membaik dan semakin membuat siswa siswi SMK lebih memiliki kompetensi di jurusan masing-masing. Hal tersebut membawa dampak baik baik nama sekolah. Khusus di SMK Negeri 1 Sewon, siswa dan siswinya terserap maksimal pada Dunia Usaha dan Dunia Industri baik di lingkup D.I Yogyakarta maupun diluar D.I Yogyakarta.

Selain masalah eksternal yang disebutkan diatas, SMK Negeri 1 Sewon juga memiliki isu Internal yang juga harus menjadi bagian dari perencanaan kebijakan jangka menengah maupun jangka panjang.

Isu internal SMK Negeri 1 Sewon yang menjadi pusat perhatian sekolah antara lain:

a. Komitmen SMK Negeri 1 Sewon untuk menjadi SMK Terdepan dan Berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh SMKN 1 Sewon dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Prestasi secara kelembagaan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

NO	JENIS PRESTASI	TINGKAT	TAHUN
1.	Juara I Lomba Kebersihan dan Kemakmuran Masjid	DIY	2010
2.	Juara II Lomba perpustakaan	Kab. Bantul	2011
3.	Juara I Lomba Perpustakaan	Kab. Bantul	2012
4.	Juara Umum LKS	DIY	2013
5.	Sekolah Model Penerapan Kurikulum 2013	Nasional	2014
6.	Juara Umum LKS	DIY	2015
7.	Sekolah Adhiwiyata	Kabupaten	2015
8.	Sekolah Rujukan	Nasional	2015
9.	Sekolah Perintis Penyelenggaraan UNBK	Nasional	2015
10.	Sekolah Model SPMI	DIY	2016
11.	Sekolah Adhiwiyata	Propinsi	2016
12.	Sekolah Adiwiyata	Nasional	2017
13.	Penerima Lisensi LSP-P1	nasional	2017
14.	Sekolah Peduli Tata Ruang	Nasional	2017
15.	Juara Harapan II Lomba Perpustakaan	DIY	2017
16.	Sekolah Rujukan	Nasional	2017
17.	Sekolah Model SPMI	DIY	2017
18.	Juara I Sekolah Sehat Tingkat Propinsi	DIY	2017
19.	Penerima Lisensi SMM ISO 9001:2015	Nasional	2018
20.	Nilai Akreditasi SMK Tertinggi	DIY	2018
21.	Sekolah Rujukan	Nasional	2018
22.	Sekolah Model SPMI	DIY	2018
23.	Juara I Sekolah Sehat Nasional kualifikasi "The Best Performance	Nasional	2018
24.	Juara Harapan II Lomba Perpustakaan	DIY	2019
25.	Sekolah Adhiwiyata Mandiri Tingkat Propinsi	DIY	2019
26.	Sekolah Penerima Bantuan Revitalisasi	Nasional	2019
27.	Sekolah Rujukan	Nasional	2019
28.	Juara I Karnaval Hari Jadi Bantul	Kabupaten	2019

Dengan banyaknya prestasi bahkan sampai ke tingkat nasional, seiring budaya mutu warga sekolah yang sudah terbentuk maka sekolah berkomitmen untuk menjadikan SMKN 1 Sewon sebagai sekolah terdepan dan berprestasi di wilayah DIY.

- b. Ditetapkannya SMKN 1 Sewon sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Bidang Pendidikan.

Melalui SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 259/KEP/2020 tanggal 17 Agustus 2020 SMKN 1 Sewon ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLUD) bidang pendidikan. BLUD memberikan fleksibilitas dalam hal pengelolaan keuangan.

Penetapan SMKN 1 Sewon sebagai BLUD harus diiringi dengan berbagai perubahan terutama dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan jasa layanan yang harus berimbang pada peningkatan layanan pendidikan.

- c. Perjanjian kesepakatan sekolah dengan industri dalam pembentukan kelas Industri.

Pada tanggal 27 Agustus 2020 SMKN 1 Sewon telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan industri nasional, antara lain : PT. Telkom, Hotel Jayakarta, CV. GMedia, PT. Anea dan lainnya. Kerjasama ini mengenai pembentukan kelas Industri, yang merupakan program terbaru dari Direktorat Jendral Vokasi. Program ini memerlukan pemenuhan dalam hal persiapan kurikulum, sistem pelaksanaan, sarana prasarana dan lainnya.

- d. Pergantian Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah

Akhir tahun 2020 SMKN 1 Sewon akan mengalami pergantian kepemimpinan, berkenaan dengan masa akhir jabatan Kepala Sekolah. Pergantian jabatan ini memerlukan kesiapan sekolah, terutama komitmen manajemen dan warga sekolah untuk terus maju dan berkembang.

Isu-isu tersebut baik eksternal maupun internal menjadi bagian penting bagi penyusunan kebijakan Sekolah, disamping hasil analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya.

Tabel identifikasi isu-isu strategis SMK Negeri 1 Sewon

NO	ISU EKSTERNAL	ISU INTERNAL	HASIL TINJAUAN
1.	Potensi bencana alam di kabupaten Bantul antara lain; tanah longsor, banjir, kekeringan, angin topan, gempa bumi dan tsunami.	-	Pentingnya program tanggap bencana dan mitigasi bencana bagi semua warga sekolah (siswa, pendidik, tenaga kependidikan)

NO	ISU EKSTERNAL	ISU INTERNAL	HASIL TINJAUAN
2	Gangguan ketertiban dan keamanan	-	Pentingnya optimalisasi layanan BK, Penegakan kedisiplinan, Pendidikan karakter dan Budi Pekerti.
3	Meningkatnya peluang penyalahgunaan narkoba, teknologi informasi & komunikasi, pergaulan bebas	-	Pentingnya program peningkatan pemahaman siswa tentang sangsi dan akibat penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan teknologi dan pergaulan bebas. Diikuti dengan optimalisasi layanan BK, Penegakan kedisiplinan, Pendidikan karakter dan Budi Pekerti.
4	Perubahan kebijakan Pemerintah yang terkait dengan Pendidikan	-	Pentingnya kemampuan adaptasi dan fleksibilitas serta kebijaksanaan dalam menghadapi segala perubahan peraturan.
5		Komitmen SMK Negeri 1 Sewon untuk tetap menjadi SMK terdepan dan Berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Pentingnya terus menjalankan sistem peningkatan mutu.
6.	-	Ditetakanya SMKN 1 Sewon sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di Bidang Pendidikan.	Pentingnya segera menyiapkan sistem dan segala perangkat yang diperlukan bagi operasional BLUD.
7.		Perjanjian kesepakatan sekolah dengan industri dalam pembentukan kelas Industri	Perlu disiapkan sistem dan segala perangkatnya untuk melaksanakan Program Kelas Industri.
8.		Pergantian Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah	Budaya mutu dan sistem manajemen mutu perlu terus dilaksanakan agar prestasi sekolah terus meningkat.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program kepala daerah dan wakil kepala daerah

Visi adalah suatu kondisi ideal yang diharapkan terwujud di masa mendatang. Visi pembangunan untuk periode 2017-2022 sesungguhnya merupakan bagian dari kerangka pembangunan jangka panjang dan kelanjutan dari pembangunan lima tahun sebelumnya yang meletakkan konsep "*Renaissance Yogyakarta*" sebagai paradigma pembangunan.

Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) DIY 2005-2025 memiliki visi:

"Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam Lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera"

Dengan misi yang terkait dengan Pendidikan:

"Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya pendidikan yang handal"

Penyusunan Visi Misi Gubernur DIY yang dituangkan dalam RPKMD DIY berupaya untuk menyinambungkan periode 5 Tahun sebelumnya dengan periode yang mengikuti, sebagaimana Visi Misi Gubernur DIY pada periode 2017-2022 berkesinambungan dengan periode sebelumnya. Pada periode sebelumnya tahun 2012-2017, Visi Gubernur DIY memiliki tema "*Jogja Renaissance*" dengan Visi "*Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju, Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru*". Konsep "*Jogja Renaissance*" merupakan sintesa dari trilogi filosofi Keistimewaan Yogyakarta (*Hamemayu Hayuning Bawana, Sangkan Paraning Dumadi, dan Manunggaling Kawula Gusti*). Ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia: **PANCASILA** dan etos asli (*Golong-Gilig, Sawiji, Greget, Sengguh, ora Mingkuh*) dalam melahirkan kembali masa keemasan budaya klasik Yogyakarta. "*Renaissance Yogyakarta*" diwujudkan dengan semangat kolektif "*Jogja Gumregah*" untuk bergerak bersama membawa kebudayaan Yogyakarta ke tingkat yang lebih unggul.

Konsep *Renaissance Yogyakarta* dan *Jogja Gumregah* tersebut dikemukakan kembali Gubernur DIY dalam paparan visi dan misi sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY periode 2017-2022

seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur DIY tahun 2012-2017, pada tanggal 2 Agustus 2017.

Visi Gubernur DIY pada periode 2017-2022 dalam pidato tersebut mengambil tema

"Menyongsong Abad Samudera Hindia untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja".

Tema visi tersebut menggambarkan makna pembangunan yang ingin dicapai oleh Pemerintah DIY pada tahun 2017-2022. Abad Samudera Hindia ialah momentum yang perlu dimanfaatkan segenap pemangku kepentingan DIY untuk memanfaatkan potensi kelautan disisi selatan DIY sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan warga serta mengurangi angka kemiskinan.

Fenomena kemiskinan dan kesenjangan di kawasan selatan DIY memberikan latar belakang penting lima tahun ke depan untuk meletakkan fokus dan perhatian terhadap pembangunan wilayah bagian selatan Yogyakarta. Selaras dengan tema visi untuk menyongsong *"Abad Samudera Hindia"* juga meningkatkan *"Harkat dan Martabat Warga Miskin di Wilayah Bagian Selatan Yogyakarta Khususnya, dan di seluruh Wilayah Yogyakarta pada umumnya"*.

Dengan demikian, potensi kawasan selatan Yogyakarta perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya, agar lebih memiliki harkat dan martabat mulia. Dapat dirumuskan bahwa Abad Samudera Hindia menjadi arah dari pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam lima tahun ke depan untuk mengangkat potensi Selatan Yogyakarta khususnya dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya, melalui Visi:

"Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja"

Misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi diharapkan dapat membantu memperjelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan.

Rumusan misi Gubernur DIY dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah di DIY.

Visi Gubernur DIY diejawantahkan dalam 2 (dua) rumusan misi pembangunan DIY tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang berkeadilan danberkeadaban;
 - a. Pemenuhan kebutuhan dasar
 - b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
 - c. Peningkatan perekonomian masyarakat dengan basis sumber daya lokal dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
 - d. Peningkatan harmoni kehidupan sosial, budaya dan politik yang memenuhi rasa aman, nyaman dan tertib bagi seluruh warga

Mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis, dan mewujudkan perilaku aparatur sipil negara yang berintegritas.

Dengan berpijak pada visi dan misi pembangunan daerah, maka tujuan dan sasaran pembangunan DIY tahun 2017-2022 yang dapat mendukung pembangunan dibidang pendidikan adalah sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	
1	Meningkatkan kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat yang Berkeadilan dan berkeadaban	Meningkatnya kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin kebhinnekaan serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta	Angka Inclusive Growth Index (IDI) dari 5.59 (2016) Menjadi 6.2 (2022)	1.1	Meningkatnya derajat kualitas SDM
				1.2	Meningkatnya derajat ekonomi masyarakat
				1.3	Meningkatnya derajat kualitas hidup sosial masyarakat
Tujuan dan Sasaran Pembangunan DIY 2017-2022 Sumber data : RPJMD DIY 2017-2022					

3.3 Telaah Visi, Misi Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul Dan SMK Negeri 1 Sewon

3.3.1 Visi, Misi Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul

Dalam upaya mewujudkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Bantul yaitu ***"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas,***

dansejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

Pemerintah Kabupaten Bantul menyusun 5 misi berikut ini:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul fokus untuk melaksanakan misi ke-2 yaitu **“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur”**, dengan program pembangunan sebagai berikut:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
2. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
4. Program Peningkatan Prestasi Akademik
5. Program Pendidikan Anak Usia Dini
6. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

Sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi perangkat daerah untuk mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bantul, beberapa faktor-faktor yang menghambat dan mendorong kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul, dapat dilihat pada telaah sebagai berikut ini:

Visi dan Misi Kab.Bantul

Visi "*Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*"

No	Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi 2: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemerataan dan perluasan akses pendidikan masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beberapa wilayah Memiliki kondisi geografis yang kurang mendukung perluasan akses 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Komitmen pemerintah Kabupaten Bantul untuk memprioritaskan pembangunan sektor pendidikan
		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Belum tersusunnya strategi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Komitmen pemerintah Kabupaten Bantul untuk memprioritaskan pembangunan sektor pendidikan
		<ul style="list-style-type: none"> ➢ SDM pengelola sekolah yang belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Minimnya pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan sudah memenuhi kualifikasi S1/DIV
		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sarana prasarana pendidikan belum memenuhi SPM (laboratorium, ruang kelas, perpustakaan, ruang guru/kepala sekolah) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Belum diimplementasikan ya dokumen pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan secara terpadu dan terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ada dukungan anggaran yang cukup ➢ Tersusunnya Dokumen Roadmap Pemenuhan SPM Dikdas Kabupaten Bantul

		➤ Prestasi siswa, pemuda & olahraga belum optimal	➤ Kurangnya upaya yang mendorong prestasi serta minimnya aktivitas yang kompetitif	➤ Target pemerintah Kabupaten Bantul untuk mencapai peningkatan prestasi khususnya di bidang akademik setiap tahun
--	--	---	--	--

Tabel 34. Faktor Penghambat dan Pendorong Kab. Bantul

Sumber data : Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 2016-2021 Kab. Bantul

3.3.2 Visi Misi SMK Negeri 1 Sewon

Setiap penyelenggara pendidikan pasti memiliki visi dan misi yang disepakati bersama secara umum. Dalam mewujudkan visi sekolah yaitu:

“Mewujudkan SMK yang berkualitas, berkarakter, profesional, sehat, berwawasan lingkungan dan berdaya saing global”

SMK Negeri 1 Sewon menyusun misi, sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan standar mutu pendidikan serta menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001-2015;
2. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan terkini.
3. Mengembangkan kurikulum berbasis *link and match* dengan kebutuhan industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
4. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan, karakter dan budi pekerti;
5. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis produk kreatif, *Teaching Factory* dan kewirausahaan;
6. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi nasional maupun internasional.
7. Mengembangkan pembiasaan hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.

Sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan, SMK Negeri 1 Sewon sangat berupaya mewujudkan visi dan misi tersebut dengan bantuan dari banyak pihak.

Misi SMKN 1 Sewon yang terkait dengan Misi Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul adalah misi yang ke- 2 yaitu

“Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan terkini” dengan harapan lulusan SMK Negeri 1 Sewon dapat menjadi tenaga profesional di bidang pariwisata dan bidang teknologi, secara umum. Namun dalam mewujudkan tersebut, SMK Negeri 1 Sewon tidak luput dari faktor penghambat, walaupun juga ada faktor-faktor pendukungnya. Berikut tabel faktor-faktor penghambat dan pendukung misi ke-2 SMK Negeri 1 Sewon :

Visi <i>“mewujudkan SMK yang berkualitas, berkarakter, profesional, sehat, berwawasan lingkungan dan berdaya saing global”</i>				
No	Misi Kepala Sekolah	Permasalahan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi ke- 2: Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan terkini	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upgrade pengetahuan para guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak semua guru sanggup selalu meng-upgrade pengetahuan bidang jurusannya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komitmen guru-guru untuk selalu berusaha mengikuti banyak pelatihan dan lomba-lomba keahlian bidang
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan mutu hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak semua siswa dapat dengan maksimal mengikuti proses belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komitmen sekolah melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, merupakan metode yang memudahkan siswa dan siswi dalam menyerap pelajaran. Dengan secara berkala diadakannya Penilaian Kinerja Guru.

		➤ Keterserapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri	➤ Perkembangan bidang pariwisata dan bidang teknologi yang pesat	➤ Sekolah selalu menjalin hubungan baik dengan dunia usaha dan dunia industri demi mengetahui segala kebutuhan dunia usaha dan dunia industri agar lulusan terserap maksimal.
--	--	--	--	---

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Sekolah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Tata Ruang Sekolah SMK Negeri 1 Sewon

Menciptakan lingkungan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menciptakan suasana yang nyaman, bersih, sehat dan indah sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut diwujudkan oleh SMKN 1 Sewon melalui program Sekolah Adhiwiyata dan Sekolah Sehat. Program ini menjadi unggulan SMKN 1 Sewon pada kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2018 yang menghasilkan prestasi di tingkat nasional.

Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah, menciptakan lingkungan yang sejuk, asri dan nyaman, menjadi bagian penting dari Rencana Tata Ruang Sekolah. Dari tata ruang yang baik ini dimaksudkan untuk menunjang kenyamanan belajar.

Kondisi fisik sekolah harus memperhatikan dan menukung kesehatan fisik, mental dan sosial anak. Karena itu, dari sisi fisik, sekolah harus dirancang agar tata letak, lokasi, dan kondisi bangunan, peralatan sekolah, dan sanitasi sekolah mampu memenuhi syarat kesehatan, kenyamanan, dan keamanan bagi warga sekolah. Dari sisi mental, sekolah harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan sehat. Dari sisi sosial, sekolah harus menyediakan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan sesamanya, guru dan warga sekolah lainnya.

Penataan lingkungan SMKN 1 Sewon pada kurun waktu 2015 – 2018 dilakukan dalam rangka memenuhi kriteria lingkungan yang baik dan kondusif bagi siswa. Dalam rangka menuju sekolah berwawasan lingkungan atau Sekolah Adiwiyata, dan mengikuti lomba Sekolah Sehat, penataan lingkungan dilakukan secara masif. Adapun pembangunan yang dilakukan adalah pembuatan green house, pembuatan taman di seluruh lingkungan sekolah, dan pembuatan tugu-tugu serta prasasti Adiwiyata dan sekolah sehat.



(Foto-foto tugas UKS dan adiwiyata dimulai tahun 2015 sampai dengan 2019)



(foto-foto taman dan green house mulai dibangun 2016 sampai dengan 2018)

SMKN Negeri 1 Sewon memiliki area yang cukup luas dengan dua lapangan; lapangan olahraga dan lapangan upacara dalam satu area gedung sekolah. Ditambah dengan fasilitas pendukung lainnya seperti ruang perpustakaan, laboratorium IPA; laboratorium Jurusan Teknik Komputer Jaringan; ruangan-ruangan dapur serta ruang tata hidang sebagai tempat praktik dan display roti-roti produk Jurusan Tata Boga; ruangan-ruangan praktik Jurusan Busana yang dilengkapi dengan showroom busana-busana karya siswi; ruangan-ruangan praktik Jurusan Kecantikan yang dilengkapi dengan salon untuk kecantikan kulit dan rambut, hotel mini yang ada di area sekolah sebagai tempat praktik harian siswa siswi Jurusan Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata; perpustakaan sekolah yang luas; mushola dan tempat ibadah agama Kristiani yang sangat nyaman; Kamar mandi yang selalu terjaga kebersihannya terpencair



Gambar

Piagam Penghargaan dari DPU Daerah Istimewa Yogyakarta

3.4.2. Kajian Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah

Pengertian limbah adalah buangan atau material sisa yang dianggap tidak memiliki nilai yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga). Dimana ada masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus (black water), dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (grey water).

Jenis-jenis limbah dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu berdasarkan wujudnya, berdasarkan sumbernya, berdasarkan senyawanya. Limbah padat yaitu limbah yang wujudnya padat, sifatnya kering, dan tidak dapat berpindah sendiri. Contohnya; sampah, potongan kayu, sisa makanan, logam, dan plastik. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.

Kegiatan pengelolaan limbah di SMKN 1 Sewon mengacu pada Permen No. 13 Tahun 2012. antara lain:

1. Pengolahan sampah

Sampah yang ada di sekolah dibedakan menjadi:

- a. Limbah Organik (B1): berasal dari sisa-sisa makhluk hidup, misalnya. serasah daun, bangkai hewan, kotoran hewan, feses manusia, dan mayat manusia
- b. Limbah Anorganik (B2): berasal dari senyawa-senyawa kimia. misalnya limbah pabrik, limbah plastic, limbah pertanian, limbah perikanan, dan limbah rumah sakit.
- c. Limbah Beracun (B3) : Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3. Sedangkan sesuai definisi pada Undang Undang 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dimaksud dengan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan, merusak lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Yang termasuk limbah B3 antara lain adalah bahan baku yang berbahaya dan beracun yang tidak digunakan lagi karena rusak, sisa kemasan, tumpahan, sisa proses, dan oli bekas kapal yang memerlukan penanganan dan pengolahan khusus. Bahan-bahan ini termasuk limbah B3 bila memiliki salah satu atau lebih karakteristik berikut: mudah meledak, mudah terbakar, bersifat reaktif, beracun, menyebabkan infeksi, bersifat korosif, dan lain-lain, yang bila diuji dengan toksikologi dapat diketahui termasuk limbah B3.

Konsep pemilahan yang dilakukan adalah dengan memilah pembuangan sampah organik, yaitu sampah yang mudah dan cepat terurai dalam tanah, dan anorganik, yaitu sampah yang sulit dan membutuhkan waktu lama untuk terurai.



Gambar 2.11

Tempat Sampah dengan 3 jenis limbah

Warga sekolah mengelola sampah lingkungan sekolah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Kegiatan yang menerapkan prinsip 3R dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Pengelompokan dan pengolahan sampah



Pengelompokan/penyetoran penimbangan dan pencatatan sampah dari kelas-kelas ke bank sampah

2. Pengolahan sampah dan hasilnya (Komposter)



Siswa membuat pupuk kompos dari sampah organik di lingkungan SEKOLAH



Tempat pengomposan sampah organik

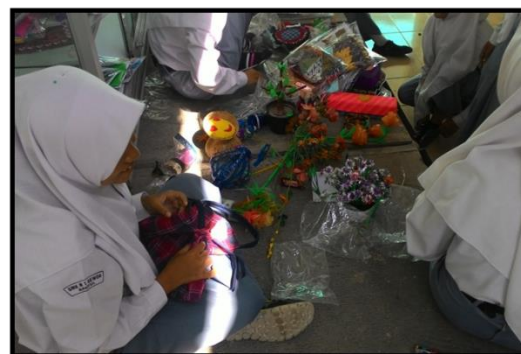


Siswa membersihkan komposter

3. Pemanfaatan limbah daur ulang



Siswa berpartisipasi pada kegiatan karnaval daur ulang sampah



Membuat hiasan rumah dari sampah plastik yang ada disekitar sekolah



Kostum dari bahan daur ulang



Pemanfaatan limbah (kertas, kaleng bekas minuman, plastik)

2. Pengelolaan Hidroponik Sekolah



Penanaman kangkung dengan sistem hidroponik



3. Kebersihan Lingkungan dan Biopori



Biopori sebagai sarana konservasi hemat air



Kegiatan Piket Kebersihan Oleh Peserta Didik

4. Program perawatan dan panen sayuran



Siswa piket membersihkan apotek hidup SMK N 1 Sewon





Menjual hasil panen pada bapak ibu guru

5. SLOGAN DAN TULISAN DINDING HEMAT ENERGI





BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan Visi dan Misi SMKN 1 Sewon, ditetapkan tujuan jangka menengah dan jangka panjang sebagai berikut:

Tujuan :

1. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan SDM dan etos kerja sesuai perkembangan iptek.
2. Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan *teaching factory* berbasis TIK pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan budaya literasi dalam meningkatkan wawasan dan prestasi.
4. Mengembangkan berbagai kegiatan berbasis karakter dan budaya bangsa.
5. Menghasilkan tamatan yang kompeten, unggul dan profesional di bidangnya, memiliki jiwa wirausaha serta berdaya saing global.
6. Menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi sekolah sejenis.
7. Menjadikan sekolah sebagai tempat uji kompetensi di bidang pariwisata dan teknologi.
8. Menjalin hubungan holistik dengan du/di maupun lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
9. Mengembangkan budaya berperilaku hidup bersih dan sehat serta bebas polusi.
10. Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, indah, rapi dan peduli lingkungan.

Dengan ditetapkannya SMKN 1 Sewon sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

Sasaran :

1. Meningkatkan kualitas layanan sekolah sebagai BLUD
 - a. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan industri dalam pelaksanaan pembelajaran Teaching Factory.
 - b. Meningkatkan jumlah industri yang bermitra dibuktikan dengan MOU yang mencakup tentang penyesuaian kurikulum, guru tamu, magang guru, magang siswa dan perekrutan tamatan.
 - c. Meningkatnya jumlah dan jenis layanan BLUD
2. Meningkatnya kualitas lulusan:

- a. Meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian
 - b. Meningkatnya jumlah siswa yang diterima bekerja di industri
 - c. Meningkatnya jumlah siswa yang berwirausaha
3. Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran:
- a. Terlaksananya kegiatan pengadaan fasilitas pendidikan
 - b. Terlaksananya kegiatan peningkatan SDM
 - c. Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi siswa
 - d. Terlaksananya kegiatan evaluasi pembelajaran

Tujuan dan sasaran SMKN 1 Sewon selaras dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai induknya.

Tabel Program Kegiatan Dikpora

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Kegiatan (Output)	Sub Kegiatan	Tolak Ukur Indikator Subkegiatan (Output)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	persentase pelayanan administrasi pemerintahan daerah provinsi	Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah siswa SMK yang terlayani peningkatan keahlian (jumlah 3 SMK BLUD + target BLPT)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	jumlah jenis layanan BLUD
	URUSAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN					
	Program Pengelolaan Pendidikan	Prosentase sekolah (SMA, SMK & SLB) yang Akreditasi A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah SMK yang berakreditasi A (per kabupaten kota)	Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik	Jumlah siswa yang mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian
		Jumlah medali dalam kompetisi nasional dan internasional jenjang pendidikan menengah (per kabupaten kota)			Pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Penyediaan BOS SMK

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Keadaan tahun 2020	Target Kinerja Pada Tahun				
					2021	2022	2023	2024	2025
1.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1. Peningkatan kualitas layanan sekolah sebagai BLUD	a. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dan industri dalam pelaksanaan pembelajaran Teaching Factory	5 Industri	6 Industri	7 Industri	8 Industri	9 Industri	10 Industri
			b. Meningkatkan jumlah industri yang bermitra dibuktikan dengan MOU yang mencakup tentang penyesuaian kurikulum, guru tamu, magang guru, magang siswa dan perekrutan tamatan.	20 MoU	22 MoU	24 MoU	26 MoU	28 MoU	30 MoU
			c. Meningkatkan jumlah dan jenis layanan BLUD.	7 layanan	8 layanan	9 layanan	10 layanan	11 layanan	12 layanan
		2. Meningkatkan kualitas lulusan	a. Meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian	529 siswa	560 siswa	590 siswa	620 siswa	650 siswa	680 siswa
			b. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima bekerja di industri	64% lulusan	65% lulusan	66% lulusan	67% lulusan	68% lulusan	69% lulusan

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka penyelenggaraan lembaga pendidikan yang sesuai dengan amanat UUD 1945, maka SMKN 1 Sewon diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan dalam menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan standar mutu pendidikan serta menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001-2015; Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan di bidang pariwisata dan teknologi secara profesional dan terkini serta mengembangkan kurikulum berbasis link and match dengan kebutuhan industri.

Dalam kerangka besar itulah, visi, misi dan program kerja SMKN 1 Sewon untuk lima tahun ke depan diarahkan untuk Menghasilkan tamatan yang kompeten, unggul dan profesional di bidangnya, memiliki jiwa wirausaha serta berdaya saing global. Maka visi SMKN 1 Sewon tahun 2020-2021 adalah **"Mewujudkan SMK yang Berkualitas, Berkarakter, Profesional, Sehat, Berwawasan Lingkungan dan Berdaya Saing Global"**

Dalam mewujudkan visi tersebut dirumuskan melalui 7 (tujuh) misi, yaitu:

1. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan SDM dan etos kerja sesuai perkembangan iptek.
2. Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, *teaching factory*, dan kelas industri berbasis TIK pada semua mata pelajaran.
3. Mengembangkan budaya literasi dalam meningkatkan wawasan dan prestasi. Mengembangkan berbagai kegiatan berbasis karakter dan budaya bangsa.
4. Menghasilkan tamatan yang kompeten, unggul dan profesional di bidangnya, memiliki jiwa wirausaha serta berdaya saing global.
5. Menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi sekolah sejenis dan sebagai tempat uji kompetensi di bidang pariwisata dan teknologi.
6. Menjalin hubungan holistik dengan IDUKA maupun lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
7. Mengembangkan budaya berperilaku hidup bersih dan sehat serta bebas polusi dan Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, indah, rapi dan peduli lingkungan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Peningkatan kualitas layanan sekolah sebagai BLUD	Meningkatnya kerjasama antara sekolah dan industri dalam pelaksanaan pembelajaran Teaching Factory	Mendorong semua program keahlian untuk menjalin kemitraan baru dengan industri yang relevan untuk pengembangan pembelajaran Teaching Factory	
		Meningkatkan jumlah industri yang bermitra dibuktikan dengan MOU yang mencakup tentang penyesuaian kurikulum, guru tamu, magang guru, magang siswa dan perekrutan tamatan.	Mendorong semua program keahlian untuk menjalin kemitraan baru serta menyelenggarakan kegiatan penandatanganan MoU dengan mitra yang baru serta memperbaharui MoU dengan mitra lama.	
		Meningkatnya jumlah dan jenis layanan BLUD	Mendorong kegiatan pengembangan produk layanan BLUD.	
	Meningkatnya kualitas lulusan	Meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian	Meningkatnya jumlah siswa yang diterima bekerja di industri	Mendorong siswa untuk mengikuti uji kompetensi.
			Meningkatnya jumlah siswa yang berwirausaha	Meningkatkan kualitas kompetensi siswa dan meningkatkan kerjasama dengan industri pemakai tamatan
		Meningkatnya jumlah siswa yang berwirausaha	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan <i>enterpreunership</i>	
	Peningkatan kualitas layanan pembelajaran melalui penerimaan dana BOS SMK	Terlaksananya kegiatan pengadaan fasilitas pendidikan	Terlaksananya kegiatan peningkatan SDM	Mendorong terlaksananya kegiatan pengadaan fasilitas pendidikan
			Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi siswa	Mendorong terlaksananya kegiatan pengembangan SDM
		Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi siswa	Menyediakan anggaran kegiatan pengembangan kompetensi siswa	

Terlaksananya kegiatan
Evaluasi pembelajaran

Mendorong terlaksananya
kegiatan evaluasi
pembelajaran

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

No	Tujuan	Sasaran	Program Kegiatan dan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Tahun Anggaran 2020		Tahun Anggaran 2021		Tahun Anggaran 2022		Tahun Anggaran 2023		Tahun Anggaran 2024		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Penanggung jawab
					Target	Dana (Rp. 000)	Target	Dana (Rp. 000)	Target	Dana (Rp. 000)	Target	Dana (Rp. 000)	Target	Dana (Rp. 000)	Target	Dana (Rp. 000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Kurikulum dan pembelajaran	Belanja alat-alat/perlengkapan	100	330.281.000	100	330.281.000	100	330.281.000	100	330.281.000	100	330.281.000	100	165.140.500	
				Belanja alat bidang lomba	100	242.568.000	100	242.568.000	100	242.568.000	100	242.568.000	100	242.568.000	100	1.212.840.000	
				Belanja dokumentasi	100	19.700.000	100	19.700.000	100	19.700.000	100	19.700.000	100	19.700.000	100	98.500.000	
				Belanja dekorasi	100	9.000.000	100	9.000.000	100	9.000.000	100	9.000.000	100	9.000.000	100	45.000.000	
				Honor Penyusun PTS ganjil	100	5.800.000	100	5.800.000	100	5.800.000	100	5.800.000	100	5.800.000	100	29.000.000	
				Konsumsi rapat PTS genap	100	1148000	100	1148000	100	1148000	100	1148000	100	1148000	100	5.740.000	
				Honor pengawas PAS kelas XII	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	33.600.000	
				Honor teknisi PAS ganjil kelas XII	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	6720000	100	33.600.000	
				Honor petugas setting komputer PAS Ganjil kelas XII	100	960000	100	960000	100	960000	100	960000	100	960000	100	4.800.000	
				Honor petugas upload PAS ganjil Kelas XII	100	720000	100	720000	100	720000	100	720000	100	720000	100	3.600.000	
				Korektor PAS Ganjil	100	14.656.000	100	14.656.000	100	14.656.000	100	14.656.000	100	14.656.000	100	73.280.000	
				Honor petugas	100	4.068.000	100	4.068.000	100	4.068.000	100	4.068.000	100	4.068.000	100	20.300.000	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

A. Kondisi Lingkungan yang Diprediksi akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

1. Faktor Internal

- a) Jumlah sumber daya manusia yang cukup besar terdiri dari 2109 siswa/peserta didik, dan jumlah guru dan karyawan 143 orang
- b) Peralatan dan fasilitas yang berada di ruang unit usaha mencukupi standar minimal atau sesuai dengan kebutuhan.
- c) Memiliki 6 kompetensi keahlian yang dapat dijadikan peluang usaha yang beragam menyesuaikan kompetensinya masing masing.
- d) Kepemilikan lahan cukup strategis untuk menawarkan produk yang dihasilkan.

2. Faktor Eksternal

- a) Konsumen yang berasal dari luar wilayah Bantul karena wilayah Bantul masuk wilayah pariwisata khususnya bisnis perhotelan dan kuliner
- b) Instansi-instansi pemerintah dan swasta yang berdekatan dengan Sekolah;
- c) Unit Produksi yang berdekatan dengan pesaing-pesaing pasar yang ada disekitar lingkungan SMKN 1 SEWON, membuat pengelola unit produksi harus selalu menjaga kualitas produk dan pelayanan terbaik yang diberikan.

B. Program kerja dan Kegiatan Unit Produksi SMKN 1 Sewon Tahun 2021-2025

1. Program Kerja

- a) Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan
- b) Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat sekitar lembaga
- c) Meningkatkan Kualitas Peserta didik dan bekerjasama dengan industri serta Alumni SMKN 1 SEWON yang berhasil membangun usaha
- d) Meningkatkan Kualitas kelembagaan dan melakukan kerjasama dengan Industri

2. Kegiatan Unit Produksi

a. Peningkatan Akses dan Pemerataan Pendidikan

- 1) Meningkatkan akses dan mutu calon peserta didik
- 2) Meningkatkan kualitas kompetensi keahlian
- 3) Memperbaiki sarana dan prasarana di masing-masing satuan unit produksi
- 4) Mengembangkan prasarana di masing-masing satuan unit produksi
- 5) Meningkatkan sumber dan media pembelajaran
- 6) Meningkatkan kualitas lulusan
- 7) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran

b. Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan sosial kemasyarakatan
- 2) Meningkatkan kualitas promosi dan publikasi
- 3) Mengembangkan entrepreneurship kepada masyarakat
- 1) Peningkatan Kualitas Peserta didik dan Alumni SMKN 1 SEWON
Meningkatkan prestasi peserta didik
- 2) Meningkatkan inovasi dan kreativitas peserta didik
- 3) Meningkatkan jiwa kewirausahaan peserta didik
- 4) Meningkatkan kemampuan daya saing global para lulusan

c. Peningkatan Kualitas kelembagaan dan kerjasama Industri

- 1) Meningkatkan kualitas akreditasi di masing masing kompetensi keahlian
- 2) Meningkatkan kemandirian anggaran
- 3) Mengembangkan Unit Produksi SMKN 1 SEWON menjadi berbadan hukum

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Unit Kerja	Capaian tahun 2020	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi capaian Pada akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	5	6	7	8	9	10	16
1.	Bidang Kurikulum							
1.1	Nilai akreditasi Sekolah							
1.2	Rata-Rata Nilai ujian nasional							
1.3	Rata-rata Nilai Uji Kompetensi							
1.4	Kegiatan pengembangan SDM							
1.4	Prosentase guru layak mengajar							
2.	Bidang Kesiswaan							
2.1	Pemenuhan kuota siswa baru							
2.2	Perolehan prestasi bidang LKS							
2.3	Perolehan Prestasi bidang umum							
2.4	Penurunan tingkat pelanggaran Tata Tertib							
2.5	Penurunan angka putus sekolah.							
3.	Bidang Hubungan Masyarakat dan Industri							
3.1	Peningkatan Jalinan kerjasama dengan industri							
3.2	Tingkat kelulusan siswa dalam kegiatan PKL							
3.4	Angka keterserapan lulusan							
4	Bidang Sarana dan Prasarana							
4.1	Pengadaan Ruang Kelas							
4.2	Pengadaan Ruang Praktek							
4.3	Pengadaan peralatan praktek							
4.4	Pengadaan Fasilitas							
4.5	Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan							

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Unit Kerja	Capaian tahun 2020	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi capaian Pada akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	5	6	7	8	9	10	16
5.	Bidang Layanan Produk dan Jasa BLUD							
5.1	Peningkatan jumlah unit layanan							
5.2	Peningkatan nilai pendapatan							

BAB VIII PENUTUP

A. Hal Lain Yang Perlu Diperhatikan Dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Resnstra)

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Renstra antara lain:

1. Proses pemetaan tata laksana yang menjadi dasar dalam Rencana Strategis (Resnstra) harus dilakukan secara lengkap dan terinci serta mengklasifikasi setiap aktivitas dalam kelompok aktivitas utama (core activity) maupun kelompok aktivitas pendukung (supporting activity).
2. Struktur organisasi yang dikembangkan harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang ada serta sesuai dengan hasil pemetaan tata laksana yang sudah dikembangkan tersebut.
3. Prinsip-prinsip dalam Rencana Strategis (Resnstra) tersebut harus diperhatikan dan menjadi acuan dalam pengembangannya.
4. SMKN 1 Sewon selaku instansi yang menerapkan PPK-BLUD harus memberikan layanan kepada masyarakat dengan berupa penyediaan barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya berdasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas
5. SMKN 1 Sewon selaku instansi yang menerapkan PPK-BLUD harus meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya berdasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas

B. KESIMPULAN

Rencana Strategis ini sebagai pedoman bagi manajemen dan seluruh warga sekolah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta optimalisasi pengelolaan BLUD di SMKN 1 Sewon.

Penyusunan Rencana Strategis (Resnstra) berdasarkan pada Kerangka (outline) yang pada dasarnya merupakan struktur minimal dalam penyusunan Renstra. Dan masih ada ruang untuk menjelaskan secara naratif agar Rencana Strategis (Resnstra) tersebut menjadi lebih lengkap. Penyajian flowchart untuk menggambarkan alur kerja utama maupun pendukung yang perlu disajikan dalam Renstra ini akan mempermudah pemahaman bagi pengguna dalam melaksanakannya secara operasional. Disamping itu ditambahkan penjelasan naratif dapat dengan jelas dipahami oleh pengguna Pedoman.

Selain itu untuk penjelasan tertentu ditambahkan diagram atau skema yang dapat lebih memudahkan pengguna Renstra untuk memahami isi muatan di dalamnya. Sehingga diharapkan Renstra ini akan menyajikan gambaran yang lengkap mengenai rencana yang dikembangkan oleh SMKN 1 Sewon.

Masukan serta kritik yang bersifat membangun kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan Rencana Strategis (Renstra) ini di masa yang akan datang. Rencana Strategis ini terbuka untuk dilakukan revisi apabila terjadi perubahan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal SMKN 1 Sewon.

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd.

HAMENGGU BUWONO X

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

DEWO ISNU BROTO I.S.
NIP. 19640714 199102 1 001